

JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 01 / Mei / 2020

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariosih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2020

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Makanan Ternak Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang | 1 |
| Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI | 14 |
| Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return On Equity</i>) Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII | 30 |
| Evaluasi Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama | 44 |
| Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Terhadap Kinerja Finansial (Studi Kasus: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan) | 60 |
| Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018 | 154 |
| Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Komoditi Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII | 84 |
| Analisis Biaya Bahan Baku Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Dalam Menentukan Volume Produksi Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Pada Cv Jayagiri Outdoors Vanguard | 99 |
| Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan Di Indriya Cafe Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019 | 112 |

PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS ROA (*RETURN ON ASSET*) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR dan KIMIA SUB SEKTOR PLASTIK dan KEMASAN yang TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)

Oleh : Christine Riani Elisabeth, SE., MM - Dania Shera Fitri

ABSTRAK

Sebuah perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan aktivitas perusahaannya, modal tersebut dapat didapatkan dari modal sendiri maupun modal dari luar. Modal dari luar diakui oleh perusahaan sebagai utang jangka panjang, dimana modal tersebut bersifat sementara dan harus dikembalikan kepada pemberi modal. Dengan penggunaan utang oleh perusahaan sebagai modal, maka perlu diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menghitung tingkat profitabilitas. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, perlu dilakukan perhitungan tingkat profitabilitas pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, profitabilitas yang digunakan yaitu ROA (*Return on Asset*). Penelitian ini membahas mengenai pengaruh utang jangka panjang terhadap ROA (*Return on Asset*). Untuk menguji hubungan antara keduanya, adapun teknik analisis yang dilakukan yaitu analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Hasil dari analisis kualitas data tersebut yaitu diketahui bahwa hubungan antara utang jangka panjang dan ROA (*Return on Asset*) mempunyai hubungan negatif yang signifikan. Dimana apabila utang jangka panjang mengalami peningkatan, maka ROA (*Return on Asset*) mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila utang jangka panjang mengalami penurunan, maka ROA (*Return on Asset*) mengalami peningkatan sistem pengendalian internal.

Kata Kunci : *Utang Jangka Panjang, Profitabilitas, dan ROA (Return on Asset)*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dalam melaksanakan operasi perusahaannya memerlukan modal untuk mendanai aktivitasnya. Modal yang didapatkan dapat berasal dari modal sendiri maupun modal dari luar. Modal sendiri dapat berupa modal yang berasal dari pemilik perusahaan serta modal yang tertanam di dalam perusahaan yaitu

berupa modal saham, cadangan, dan laba ditahan. Sedangkan modal dari luar merupakan modal yang bersifat sementara di perusahaan dan bagi perusahaan modal tersebut diakui sebagai bentuk utang yang pada saatnya harus dibayarkan kembali pada pemberi modal. Utang dalam perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek merupakan utang yang

jatuh tempo kurang atau sama dengan satu tahun. Sedangkan utang jangka panjang merupakan utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Modal dari luar yang perusahaan gunakan termasuk dalam utang jangka panjang. Hal ini berlaku karena modal yang didapatkan dari luar memiliki jumlah yang cukup besar, sehingga perusahaan memiliki kewajiban yang harus dilakukan secara periodik waktu tertentu untuk melakukan pembayaran atas utang jangka panjangnya. Perusahaan biasanya menggunakan utang jangka panjang untuk keperluan aset perusahaan yang mendukung aktivitas perusahaan untuk beroperasi. Utang jangka panjang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk kebutuhan seperti pembangunan, pembelian tanah dan sebagainya yang membantu perusahaan untuk melakukan perluasan usahanya.

Suatu kinerja perusahaan dapat dilihat pada tingkat rasio profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Penilaian profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Maizah Rosita dan Rilla Santino (2017:1244), jenis-jenis rasio profitabilitas yang umum digunakan oleh

perusahaan antara lain adalah ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan EPS (*Earning Per Share*). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan digunakan yaitu ROA (*Return on Asset*). ROA (*Return on Asset*) merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada (Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2017:337). Perhitungan ROA dilakukan dengan cara membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Hery, 2016:199).

Penelitian rasio profitabilitas pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas ROA (*Return on Asset*) ini dilakukan pada empat perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Argha Karya Prima Industry Tbk, PT Champion Pacific Indonesia Tbk, PT Impack Pratama Industri Tbk, dan PT Trias Sentosa Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat diketahui pendekatan yang digunakan untuk perumusan masalah yaitu dengan pendekatan deskriptif dan pendekatan asosiatif. Pendekatan deskriptif

digunakan untuk mengetahui sifat yang lebih mendalam pada variabel bebas. Sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel atau lebih.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode tahun 2016-2018.

Metode Pengumpulan Data

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 13 perusahaan, diantaranya yaitu:

Tabel Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|-----------------|
|-----|------|-----------------|

- | | | |
|-----|------|--|
| 1. | AKKU | Alam Karya Unggul Tbk |
| 2. | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk |
| 3. | APLI | Asiaplast Industries Tbk |
| 4. | BRNA | Berlina Tbk |
| | | Lotte Chemical Titan Tbk / Titan Kimia Nusantara Tbk / Fatra Polindo Nusa Industri Tbk |
| 5. | FPNI | |
| | | Champion Pasific Indonesia Tbk / Kageo Igar Jaya Tbk |
| 6. | IGAR | |
| 7. | IMPC | Impack Pratama Indsutri Tbl |
| 8. | IPOL | Indopoly Swakarsa Industry Tbk |
| 9. | PBID | Panca Budi Idaman Tbk |
| 10. | SIMA | Siwani Makmur Tbk |
| 11. | TALF | Tunas Alfin Tbk |
| 12. | TRST | Trias Sentosa Tbk |
| 13. | YPAS | Yana Prima Hasta Persada Tbk |

Sumber: sahamok.com

Sampel

Pada penelitian ini, karena keterbatasannya waktu penelitian yang dilakukan maka dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan sampel *sampling purposive*.

Adapun sampel yang memenuhi kriteria terdapat empat perusahaan industri

dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), yaitu; PT Argha Karya Prima Industry Tbk, PT Champion Pacific Indonesia Tbk, PT Impack Pratama Industri Tbk, dan PT Trias Sentosa Tbk.

Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Skala | Alat Analisis |
|--|-------------------------|---------|--|
| X: Utang Jangka Panjang, terdiri dari arus keluar yang diharapkan dari sumber daya yang timbul dari kewajiban sekarang yang tidak akan dibayarkan dalam waktu satu tahun atau siklus operasi perusahaan, mana yang lebih lama. (Kieso, 2018:895) | 1. Utang jangka panjang | Nominal | 1. Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> 2. Analisis Regresi Linear Sederhana 3. Koefisien Determinasi 4. Uji t |

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang

digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Data Utang Jangka Panjang

Data Utang jangka panjang pada penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Neraca empat perusahaan yang menjadi objek penelitian, periode triwulan tahun 2016-2018. Utang jangka panjang yang dimiliki pada setiap perusahaan memiliki bentuk dan jenis yang berbeda-beda, diantaranya terdiri dari liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, dan jenis utang lainnya. Berikut disajikan Utang jangka panjang pada empat perusahaan yang diteliti periode triwulan tahun 2016-2018.

Tabel Utang Jangka Panjang periode triwulan tahun 2016-2018

| No | Perusahaan | Tahun | Triwulan | Utang Jangka Panjang (Rp) |
|----|------------|-------|----------|---------------------------|
| 1 | AKPI | 2016 | I | 789.869.901.000 |
| 2 | | | II | 798.006.095.000 |
| 3 | | | III | 790.813.336.000 |
| 4 | | | IV | 724.986.119.000 |
| 5 | IGAR | | I | 11.372.190.141 |
| 6 | | | II | 10.462.887.744 |
| 7 | | | III | - |
| 8 | | | IV | 3.365.755.813 |
| 9 | IMPC | | I | 179.283.396.112 |
| 10 | | | II | 291.780.279.262 |
| 11 | | | III | 297.306.898.102 |
| 12 | | | IV | 715.852.729.729 |

| | | | | |
|----|------|------|-----|-----------------|
| 13 | TRST | 2017 | I | 493.166.758.002 |
| 14 | | | II | 484.555.840.427 |
| 15 | | | III | 489.506.150.361 |
| 16 | | | IV | 448.461.726.428 |
| 17 | AKPI | 2017 | I | 718.929.919.000 |
| 18 | | | II | 729.747.993.000 |
| 19 | | | III | 741.103.114.000 |
| 20 | | | IV | 657.429.040.000 |
| 21 | IGAR | 2017 | I | 4.391.378.399 |
| 22 | | | II | 5.417.371.682 |
| 23 | | | III | 6.426.559.589 |
| 24 | | | IV | 10.134.575.231 |
| 25 | IMPC | 2017 | I | 718.842.301.756 |
| 26 | | | II | 719.570.936.343 |
| 27 | | | III | 759.602.025.282 |
| 28 | | | IV | 672.651.930.077 |
| 29 | TRST | 2017 | I | 443.319.791.163 |
| 30 | | | II | 433.267.243.455 |
| 31 | | | III | 422.542.377.092 |
| 32 | | | IV | 388.915.366.420 |

| | | | |
|----|--|----|-----------------|
| 48 | | IV | 733.442.081.189 |
|----|--|----|-----------------|

Berdasarkan data utang jangka panjang yang telah dipaparkan pada tabel diatas, dapat terlihat bahwa nilai utang jangka panjang pada empat perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian, perusahaan dengan kode IGAR (PT Champion Pacific Indonesia Tbk) memiliki utang jangka panjang dengan nilai yang paling rendah dari tiga perusahaan lainnya. Sedangkan perusahaan dengan kode AKPI (PT Argha Karya Prima Industry Tbk), memiliki utang jangka panjang dengan nilai yang paling tinggi dari tiga perusahaan lainnya.

Tabel Utang Jangka Panjang periode triwulan tahun 2016-2018 (lanjutan)

| No | Perusahaan | Tahun | Triwulan | Utang Jangka Panjang (Rp) |
|----|------------|-------|-----------------|---------------------------|
| 33 | AKPI | 2018 | I | 676.944.598.000 |
| 34 | | | II | 711.007.252.000 |
| 35 | | | III | 772.214.425.000 |
| 36 | | | IV | 621.206.893.000 |
| 37 | IGAR | | I | 11.798.995.902 |
| 38 | | | II | 13.070.117.471 |
| 39 | | | III | 13.082.996.825 |
| 40 | | | IV | 15.059.589.263 |
| 41 | IMPC | | I | 677.436.685.102 |
| 42 | | | II | 674.970.069.171 |
| 43 | | | III | 674.634.601.156 |
| 44 | | | IV | 655.646.584.965 |
| 45 | TRST | I | 534.903.316.757 | |
| 46 | | II | 539.702.172.662 | |
| 47 | | III | 523.063.000.363 | |

Dari keseluruhan data penelitian, dapat diketahui nilai utang jangka panjang terendah dimiliki oleh PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada triwulan III tahun 2016 yaitu sebesar Rp 0,-. Sedangkan untuk nilai utang jangka panjang tertinggi, dimiliki oleh PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada triwulan II tahun 2016 yaitu sebesar Rp 798.006.095.000,-. Nilai utang jangka panjang tersebut pun dapat dikatakan sebagai nilai terendah dan nilai tertinggi utang jangka panjang pada tahun 2016. Untuk nilai utang jangka panjang pada PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) dan PT Trias Sentosa Tbk (TRST) tahun 2016 dapat dikatakan

berada pada kisaran nilai terendah sebesar Rp 0,- sampai dengan nilai tertinggi utang jangka panjang yaitu sebesar Rp 798.006.095.000,-.

Pada tahun 2017 nilai utang jangka panjang terendah adalah sebesar Rp 4.391.378.399,- yang dimiliki oleh PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada triwulan I, dan nilai tertinggi sebesar Rp 759.602.025.282,- yang dimiliki oleh PT Impack Pratama Industri Tbk pada triwulan III. Utang jangka panjang PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan PT Trias Sentosa Tbk berada pada kisaran sebesar Rp 4.391.378.399,- sampai dengan Rp 759.602.025.282,-.

Pada tahun 2018 nilai utang jangka panjang terendah masih dimiliki oleh PT Champion Pacific Indonesia Tbk yaitu sebesar Rp 11.798.995.902,- pada triwulan I, dan untuk nilai utang jangka panjang tertinggi dimiliki oleh PT Argha Karya Prima Industry Tbk sebesar Rp 772.214.425.000,- pada triwulan III. Utang jangka panjang PT Impack Pratama Industri Tbk dan PT Trias Sentosa Tbk berarti berada pada kisaran nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi utang jangka panjang pada tahun 2018.

Data ROA (*Return on Asset*) diperoleh berdasarkan perhitungan yang

dilakukan peneliti menggunakan rumus yang ada, dimana perhitungannya dengan cara membagi laba bersih dengan total aset milik perusahaan pada waktu periode yang bersangkutan. Data laba bersih diperoleh dari Laporan Keuangan Laba Rugi, dan total aset diperoleh dari Laporan Keuangan Neraca. Untuk mengetahui perubahan tingkat ROA pada perusahaan setiap tahunnya pada periode triwulan tahun 2016-2018, berikut disajikan laba bersih dan total aset serta ROA pada setiap perusahaan.

Tabel ROA (Return on Asset) periode triwulan tahun 2016-2018

| No | Perusahaan | Tahun | Triwulan | Laba Bersih (Rp) | Total Aset (Rp) | ROA |
|----|------------|-------|----------|------------------|-------------------|-------|
| 1 | AKPI | 2016 | I | 15.666.073.000 | 2.706.203.042.000 | 0,006 |
| 2 | | | II | 33.673.442.000 | 2.693.223.440.000 | 0,013 |
| 3 | | | III | 41.302.096.000 | 2.731.804.920.000 | 0,015 |
| 4 | | | IV | 52.393.857.000 | 2.615.909.190.000 | 0,020 |
| 5 | IGAR | | I | 19.156.830.015 | 406.795.734.221 | 0,047 |
| 6 | | | II | 43.614.311.449 | 450.592.013.469 | 0,097 |
| 7 | | | III | 61.571.697.283 | 446.386.078.921 | 0,138 |
| 8 | | | IV | 69.305.629.795 | 439.465.673.296 | 0,158 |
| 9 | IMPC | | I | 26.936.905.498 | 1.743.134.376.106 | 0,015 |
| 10 | | | II | 71.178.838.084 | 1.822.927.076.314 | 0,039 |
| 11 | | | III | 106.020.486.516 | 1.837.533.257.687 | 0,058 |
| 12 | | | IV | 125.823.130.775 | 2.276.031.922.082 | 0,055 |
| 13 | TRST | | I | 5.295.850.476 | 3.204.259.092.484 | 0,002 |
| 14 | | | II | 16.167.157.575 | 3.288.937.837.020 | 0,005 |
| 15 | | | III | 27.779.963.376 | 3.271.996.129.244 | 0,008 |
| 16 | | | IV | 33.794.866.940 | 3.290.596.224.286 | 0,010 |

Tabel ROA (Return on Asset) periode triwulan tahun 2016-2018 (lanjutan)

| No | Perusahaan | Tahun | Triwulan | Lab Bersih (Rp) | Total Aset (Rp) | ROA |
|----|------------|-------|----------------|-------------------|-------------------|-------|
| 17 | AKPI | 2017 | I | 12.961.989.000 | 2.646.627.728.000 | 0,005 |
| 18 | | | II | 18.542.014.000 | 2.743.751.068.000 | 0,007 |
| 19 | | | III | 15.142.681.000 | 2.682.376.122.000 | 0,006 |
| 20 | | | IV | 13.333.970.000 | 2.745.325.833.000 | 0,005 |
| 21 | IGAR | | I | 20.741.648.108 | 471.308.901.509 | 0,044 |
| 22 | | | II | 39.118.820.544 | 488.498.834.806 | 0,080 |
| 23 | | | III | 61.776.636.529 | 505.647.779.921 | 0,122 |
| 24 | | | IV | 72.376.683.136 | 513.022.591.574 | 0,141 |
| 25 | IMPC | | I | 18.856.334.079 | 2.265.349.099.383 | 0,008 |
| 26 | | | II | 37.517.334.064 | 2.265.844.280.162 | 0,017 |
| 27 | | | III | 46.126.432.244 | 2.328.502.171.288 | 0,020 |
| 28 | | | IV | 91.303.491.940 | 2.294.677.493.483 | 0,040 |
| 29 | TRST | I | 7.689.502.831 | 3.251.906.366.767 | 0,002 | |
| 30 | | II | 13.545.883.763 | 3.269.846.683.946 | 0,004 | |
| 31 | | III | 16.404.902.972 | 3.282.133.181.117 | 0,005 | |
| 32 | | IV | 38.199.681.742 | 3.332.905.936.010 | 0,011 | |
| 33 | AKPI | 2018 | I | 13.456.135.000 | 2.849.161.678.000 | 0,005 |
| 34 | | | II | 8.075.010.000 | 3.030.815.384.000 | 0,003 |
| 35 | | | III | 5.463.076.000 | 3.017.185.725.000 | 0,002 |
| 36 | | | IV | 64.226.271.000 | 3.070.410.492.000 | 0,021 |
| 37 | IGAR | | I | 16.667.443.215 | 553.376.450.032 | 0,030 |
| 38 | | | II | 30.857.860.763 | 576.950.354.804 | 0,053 |
| 39 | | | III | 39.289.010.956 | 582.972.011.265 | 0,067 |
| 40 | | | IV | 44.672.438.405 | 570.197.810.698 | 0,078 |
| 41 | IMPC | | I | 24.684.571.415 | 2.361.614.412.732 | 0,010 |
| 42 | | | II | 32.347.767.005 | 2.395.123.225.225 | 0,014 |
| 43 | | | III | 39.846.840.573 | 2.315.446.354.122 | 0,017 |
| 44 | | | IV | 105.523.929.164 | 2.370.198.817.803 | 0,045 |
| 45 | TRST | I | 12.208.723.354 | 3.669.125.780.385 | 0,003 | |
| 46 | | II | 23.270.382.499 | 3.880.171.511.163 | 0,006 | |
| 47 | | III | 30.938.774.199 | 4.050.648.453.546 | 0,008 | |
| 48 | | IV | 63.193.899.099 | 4.284.901.587.126 | 0,015 | |

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa pada nilai profitabilitas ROA (*Return on Asset*) terdapat lebih dari satu data yang memiliki tingkat profitabilitas ROA terendah dari data lainnya, hal ini dikarenakan hasil data yang diteliti memiliki nilai tingkat profitabilitas ROA yang sama. Diantaranya pada perusahaan TRST (PT Trias Sentosa Tbk) triwulan I tahun 2016 dan triwulan I tahun 2017, dan AKPI (PT Argha Karya Prima Industry Tbk) triwulan III tahun

2018. Sedangkan untuk tingkat profitabilitas ROA tertinggi berada pada triwulan IV tahun 2016 pada IGAR (PT Champion Pacific Indonesia Tbk).

Pada tahun 2016 tingkat profitabilitas ROA terendah berada pada PT Trias Sentosa Tbk triwulan I dengan ROA sebesar 0,002. Untuk tingkat profitabilitas tertinggi berada pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk triwulan IV sebesar 0,158. Pada tahun 2017 tingkat profitabilitas ROA terendah berada pada PT Trias Sentosa Tbk triwulan I yaitu sebesar 0,002, sedangkan untuk tingkat profitabilitas ROA tertinggi berada pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk triwulan IV sebesar 0,141. Pada tahun 2018 tingkat profitabilitas ROA terendah sebesar 0,002 pada PT Argha Karya Prima Industry Tbk triwulan III, dan untuk profitabilitas ROA tertinggi sebesar 0,078 pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk triwulan IV.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) memiliki tingkat profitabilitas ROA (*Return on Asset*) yang cukup tinggi setiap tahunnya pada periode 2016-2018. Dengan tingkat profitabilitas ROA yang berubah-ubah dapat dikatakan hal tersebut dipengaruhi oleh laba bersih yang

didapatkan oleh perusahaan setiap periodenya.

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kualitas Data

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Dalam korelasi *Pearson Product Moment* sumber data untuk variabel yang akan dikonvensikan berasal dari sumber data yang sama, serta jenis data yang di korelasikan adalah data interval atau rasio. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen (Utang jangka panjang) dengan variabel dependen (ROA (*Return on Asset*)). Didapatkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

| Correlations | | Utang Jangka Panjang | ROA |
|----------------------|---------------------|----------------------|---------|
| Utang Jangka Panjang | Pearson Correlation | 1 | -,722** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 48 | 48 |
| ROA | Pearson Correlation | -,722** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 48 | 48 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk Utang jangka panjang (X) dengan ROA

(*Return on Asset*) (Y) adalah sebesar negatif 0,722. Angka korelasi tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara Utang jangka panjang terhadap ROA berada pada tingkat hubungan “Kuat”, karena berada pada kategori nilai interval koefisien 0,60-0,799 yang dapat dilihat pada Tabel 3.3. Nilai negatif mengartikan hubungan Utang jangka panjang dengan ROA memiliki hubungan negatif. Hubungan negatif tersebut mengindikasikan pola hubungan kedua variabel yang berjalan dengan arah yang berlawanan. Maka dapat diartikan, Utang jangka panjang dan ROA memiliki hubungan yang kuat secara berlawanan. Dimana apabila Utang jangka panjang mengalami kenaikan, maka ROA mengalami penurunan. Ataupun sebaliknya, apabila Utang jangka panjang mengalami penurunan, maka ROA mengalami kenaikan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Utang jangka panjang) terhadap variabel dependen (ROA (*Return on Asset*)). Dalam penentuan regresi linear sederhana diperoleh hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,078 | ,008 | | 10,338 | ,000 |
| | Utang Jangka Panjang | -9,869E-14 | ,000 | -,722 | -7,084 | ,000 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 0,078 dan nilai koefisien regresi sebesar negatif 9,869E-14 atau sama dengan negatif 0,00000000000009869. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara Utang jangka panjang terhadap ROA (*Return on Asset*) sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,078 - 0,00000000000009869X$$

Dimana:

$$Y = ROA \text{ (Return on Asset)}$$

$$X = \text{Utang Jangka Panjang}$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan. Jika nilai Utang jangka panjang (X) = 0, maka nilai ROA (*Return on Asset*) (Y) adalah 0,078. Apabila nilai Utang jangka panjang (X) bertambah 1, maka nilai ROA (Y) akan berkurang sebesar 0,00000000000009869. Karena koefisien regresi bernilai negatif, maka terjadi hubungan negatif pula antara Utang jangka panjang (X) terhadap ROA (Y). Sehingga ketika utang jangka panjang mengalami

kenaikan, maka ROA akan mengalami penurunan. Ataupun sebaliknya, apabila utang jangka panjang mengalami penurunan, maka ROA akan mengalami kenaikan.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (Utang jangka panjang) terhadap variabel dependen (ROA (*Return on Asset*)). Untuk menentukan nilai determinasi diperoleh hasil pengolahan data yang telah dilakukan, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Analisis Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,722 ^a | ,522 | ,511 | ,02815 |

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang

Sumber: data diolah melalui SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai r² (R Square) adalah sebesar 0,522. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (Kd) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,522 \times 100\%$$

$$Kd = 52,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diatas, maka dapat

diketahui besar persentase kontribusi Utang jangka panjang terhadap ROA (*Return on Asset*) adalah sebesar 52,2%, sedangkan 47,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (Utang jangka panjang) terhadap variabel dependen (ROA (*Return on Asset*)), serta untuk mengetahui kekuatan hubungan apakah variabel independen (Utang jangka panjang) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Dimana apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengolahan data untuk uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

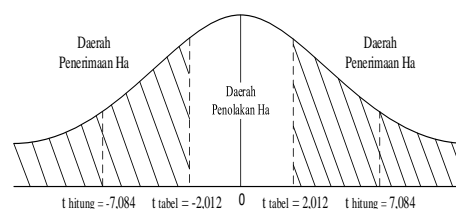
Tabel Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .078 | .008 | | 10,338 | .000 |
| | Utang Jangka Panjang | -.869E-14 | .000 | -.722 | -7,084 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui t_{hitung} untuk variabel independen (Utang jangka panjang) adalah sebesar negatif 7,084 dengan derajat kebebasan sebesar 46, dimana $dk = n - k$ ($dk = 48 - 2$). Dengan pengujian dua pihak dimana tingkat

signifikansi 5% atau 0,05 dibagi 2, menjadi 2,5% atau 0,025. Dengan derajat kebebasan sebesar 46 dan tingkat signifikansi sebesar 2,5% atau 0,025, didapat t_{tabel} sebesar 2,012. Maka dapat diketahui jika $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-7,084 < -2,012$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Utang jangka panjang memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROA (*Return on Asset*). Hasil perhitungan tersebut dapat digambarkan dengan kurva sebagai berikut



Gambar 4. 1.

Kurva Utang Jangka Panjang (X) terhadap ROA (*Return on Asset*) (Y)

Uji Dua Pihak daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Sumber: data diolah

Penelitian ini mengenai pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas ROA (*Return on Asset*) yang dilakukan pada 4 (empat) perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI

(Bursa Efek Indonesia). Penelitian dilakukan menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan periode triwulan tahun 2016-2018 yang bersumber dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Setelah melakukan pengujian data, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan penelitian beserta hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

Utang Jangka Panjang (X) pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan data yang diperoleh atas utang jangka panjang pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), utang jangka panjang yang dimiliki oleh setiap perusahaan memiliki jumlah peningkatan dan penurunan yang berbeda-beda.

Berdasarkan Tabel diatas , bahwa nilai utang jangka panjang pada empat perusahaan yang dijadikan sebagai objek

penelitian, perusahaan dengan kode IGAR (PT Champion Pacific Indonesia Tbk) memiliki utang jangka panjang dengan nilai yang paling rendah dari tiga perusahaan lainnya. Sedangkan perusahaan dengan kode AKPI (PT Argha Karya Prima Industry Tbk), memiliki utang jangka panjang dengan nilai yang paling tinggi dari tiga perusahaan lainnya.

Dari keseluruhan data penelitian, dapat diketahui nilai utang jangka panjang terendah dimiliki oleh PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada triwulan III tahun 2016 yaitu sebesar Rp 0,-. Sedangkan untuk nilai utang jangka panjang tertinggi, dimiliki oleh PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada triwulan II tahun 2016 yaitu sebesar Rp 798.006.095.000,-. Nilai utang jangka panjang tersebut pun dapat dikatakan sebagai nilai terendah dan nilai tertinggi utang jangka panjang pada tahun 2016. Untuk nilai utang jangka panjang pada PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) dan PT Trias Sentosa Tbk (TRST) tahun 2016 dapat dikatakan berada pada kisaran nilai terendah sebesar Rp 0,- sampai dengan nilai tertinggi utang jangka panjang yaitu sebesar Rp 798.006.095.000,-.

Pada tahun 2017 nilai utang jangka panjang terendah adalah sebesar Rp 4.391.378.399,- yang dimiliki oleh PT

Champion Pacific Indonesia Tbk pada triwulan I, dan nilai tertinggi sebesar Rp 759.602.025.282,- yang dimiliki oleh PT Impack Pratama Industri Tbk pada triwulan III. Utang jangka panjang PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan PT Trias Sentosa Tbk berada pada kisaran sebesar Rp 4.391.378.399,- sampai dengan Rp 759.602.025.282,-.

Pada tahun 2018 nilai utang jangka panjang terendah masih dimiliki oleh PT Champion Pacific Indonesia Tbk yaitu sebesar Rp 11.798.995.902,- pada triwulan I, dan untuk nilai utang jangka panjang tertinggi dimiliki oleh PT Argha Karya Prima Industry Tbk sebesar Rp 772.214.425.000,- pada triwulan III. Utang jangka panjang PT Impack Pratama Industri Tbk dan PT Trias Sentosa Tbk berarti berada pada kisaran nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi utang jangka panjang pada tahun 2018.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa utang jangka panjang pada setiap perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan yang berbeda-beda setiap triwulannya, hal tersebut dapat terjadi oleh berbagai faktor pada perusahaannya sendiri. Diantaranya seperti adanya penambahan atau pembayaran pada imbalan kerja jangka panjang perusahaan,

penambahan pinjaman bank jangka panjang atau adanya reklasifikasi pembayaran cicilan atas pinjaman jangka panjang menjadi jangka pendek, serta adanya penambahan pada pembayaran pajak tangguhan.

Profitabilitas ROA (*Return on Asset*) pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diperoleh atas hasil perhitungan peneliti dengan cara membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Berdasarkan tabel terlihat bahwa pada nilai profitabilitas ROA terdapat lebih dari satu data yang memiliki tingkat profitabilitas ROA terendah dari data lainnya, hal ini dikarenakan hasil data yang diteliti memiliki nilai tingkat profitabilitas ROA yang sama. Diantaranya pada perusahaan TRST (PT Trias Sentosa Tbk) triwulan I tahun 2016, PT Trias Sentosa Tbk triwulan I tahun 2017, dan AKPI (PT Argha Karya Prima Industry Tbk) triwulan III tahun 2018. Sedangkan untuk tingkat profitabilitas ROA tertinggi berada pada triwulan IV tahun 2016 pada IGAR (PT Champion Pacific Indonesia Tbk).

Pada tahun 2016 tingkat profitabilitas ROA terendah berada pada PT Trias Sentosa Tbk triwulan I dengan ROA sebesar 0,002. Untuk tingkat profitabilitas tertinggi berada

pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk triwulan IV sebesar 0,158. Pada tahun 2017 tingkat profitabilitas ROA PT Trias Sentosa Tbk triwulan I adalah sebesar 0,002 yang merupakan tingkat profitabilitas ROA terendah pada tahun 2017, sedangkan untuk tingkat profitabilitas ROA tertinggi berada pada

PT Champion Pacific Indonesia Tbk triwulan IV sebesar 0,141. Pada tahun 2018 tingkat profitabilitas ROA terendah sebesar 0,002 pada PT Argha Karya Prima Industry Tbk triwulan III, dan untuk profitabilitas ROA tertinggi sebesar 0,078 pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk triwulan IV.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) memiliki tingkat profitabilitas ROA (*Return on Asset*) yang cukup tinggi setiap tahunnya pada periode 2016-2018. Dengan tingkat profitabilitas ROA yang berubah-ubah, hal tersebut dipengaruhi oleh laba bersih yang didapatkan perusahaan dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan setiap periodenya. Laba bersih perusahaan mengalami peningkatan disebabkan oleh adanya pertumbuhan efisiensi biaya produksi dan tumbuhnya penjualan bersih. Selain itu, peningkatan total aset perusahaan disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar pada

pengelolaan kas dan setara kas yang baik dan pada aset tidak lancar karena adanya pembelian mesin untuk investasi oleh perusahaan.

Pengaruh Utang Jangka Panjang (X) terhadap Profitabilitas ROA (*Return on Asset*) (Y) pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui pada analisis korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan hasil nilai korelasi sebesar negatif 0,722 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Utang jangka panjang dengan ROA (*Return on Asset*) adalah kuat karena berada pada kategori nilai interval koefisien 0,60-0,799. Pada hasil analisis regresi linear sederhana, didapatkan persamaan $Y = 0,078 - 0,00000000000009869X$. Dimana dapat diketahui jika nilai Utang jangka panjang (X) = 0, maka nilai ROA (*Return on Asset*) (Y) adalah 0,078. Apabila nilai Utang jangka panjang (X) bertambah 1, maka nilai ROA (Y) akan berkurang sebesar 0,00000000000009869.

Nilai negatif pada analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan analisis regresi linear sederhana mengartikan hubungan

Utang jangka panjang dengan ROA memiliki hubungan negatif yang mengindikasikan pola hubungan kedua variabel yang berjalan dengan arah yang berlawanan. Dimana apabila Utang jangka panjang mengalami kenaikan, maka ROA mengalami penurunan. Ataupun sebaliknya, apabila Utang jangka panjang mengalami penurunan, maka ROA mengalami kenaikan.

Hasil pada analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai r^2 (R Square) adalah sebesar 0,522 dimana yang berarti nilai K_d adalah sebesar 52,2% merupakan besarnya pengaruh Utang jangka panjang terhadap ROA, sedangkan 47,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hasil pengujian pada uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar negatif 7,084 dan t_{tabel} sebesar 2,012 maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-7,084 < -2,012$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Serta dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen (utang jangka panjang) dan variabel dependen (ROA) memiliki hubungan yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Utang jangka panjang pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dan penurunan yang berbeda-beda, adapun utang jangka panjang terendah berada pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada triwulan III tahun 2016 dan utang jangka panjang tertinggi berada pada PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada triwulan II tahun 2016.
2. ROA (*Return on Asset*) pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2018 memiliki tingkat profitabilitas yang berbeda-beda. Adapun tingkat profitabilitas ROA yang terendah berada pada PT Trias Sentosa Tbk triwulan I tahun 2016, PT Trias Sentosa Tbk triwulan I tahun 2017, dan PT Argha Karya Prima Industry Tbk triwulan III tahun 2018 dimana ketiganya memiliki nilai ROA yang sama, dan tingkat profitabilitas ROA tertinggi berada pada PT Champion

Pacific Indonesia Tbk triwulan IV tahun 2016.

3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} jatuh pada daerah negatif penerimaan H_a , yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel Utang Jangka Panjang dengan ROA (*Return on Asset*) pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2018.

Saran

Atas penelitian yang telah penulis lakukan ada beberapa saran yang akan penulis kemukakan, adapun saran-saran yang penulis kemukakan merupakan bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya, saran-saran tersebut yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian dengan lebih luas, baik dalam hal periode penelitian maupun jumlah sampel yang diteliti.
2. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen (X) untuk memperluas faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen (Y).

3. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengambil tema yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan di bidang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhkim Kuncoro Jati & Budi Sudaryanto. 2016. Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, dan Total Hutang terhadap ROA dan ROE Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Manajemen*, 5 (4): 1-11.
- Argha. [Situs Web]. Diakses dari www.arghakarya.com
- Bank Indonesia. [Situs Web]. Diakses dari www.bi.go.id
- BOPP & BOPET film – PT. Trias Sentosa, Tbk. [Situs Web]. Diakses dari www.trias-sentosa.com
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- IDX: Indonesia Stock Exchange. [Situs Web]. Diakses dari idx.co.id
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). 2017. *Wealth Management: Tata Kelola*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D.E, Weygandt, J.J, & Warfield, T.D. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah*. (edisi IFRS). Jakarta: Salemba Empat.

Maizah Rosita & Rilla Santino. 2017. Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1): 1243-1260.

Martani, D. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Noor, J. 2017. *Metode Penelitian*. (edisi pertama). Jakarta: Kencana.

Pedoman Tugas Akhir Program Studi D3 Akuntansi 2019.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk. [Situs Web]. Diakses dari www.champion.com

PT Impack Pratama Industri Tbk – Excellence through Passion. [Situs Web]. Diakses dari www.impact-pratama.com

Saham OK. [Situs Web]. Diakses dari sahamok.com